

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Perkembangan luas lahan mengalami fluktuasi dengan rata-rata perkembangan setiap tahunnya sebesar 0,05 persen, selanjutnya produksi dan harga komoditas kelapa dalam di Kabupaten Tanjung Jabung Timur juga mengalami fluktuasi dengan rata-rata perkembangan produksi sebesar 4,12 persen dan harga sebesar 12,18 persen.
2. Komoditas kelapa dalam memberikan nilai tambah bagi perekonomian Kabupaten Tanjung Jabung Timur khususnya pada sektor pertanian yaitu dengan total nilai tambah dari tahun 2013 hingga tahun 2023 sebesar Rp 1.156.289.932 .
3. Peranan komoditas kelapa dalam dalam perekonomian Kabupaten Tanjung Jabung Timur dari tahun 2013 hingga tahun 2023 yaitu sebesar 6,80 persen dengan rata rata 0,62 persen, pada sektor pertanian yaitu sebesar 47,29 persen dengan rata rata 4,29 persen, dan pada sektor perkebunan yaitu sebesar 427,13 persen dengan rata rata 38,83 persen. Komoditas kelapa dalam memberikan Peranan yang positif bagi sektor pertanian, sektor perkebunan maupun dalam perekonomian Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

5.2 Saran

Saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pemerintah untuk membantu petani dalam keberlanjutan pengembangan komoditas kelapa dalam sehingga ditiap tahunnya perkembangan luas lahan, produksi, dan harga mengalami peningkatan.
2. Diharapkan kepada pemerintah untuk memberikan kebijakan agar harga jual komoditas kelapa dalam memiliki harga yang stabil. Kelapa dalam sebagai komoditas unggulan harusnya memiliki daya jual yang tinggi hal ini dapat dilakukan dengan menciptakan produk turunan dan fokus dalam pengembangan agroindustri masyarakat untuk menambah nilai ekonomi komoditas kelapa dalam mengingat komoditas kelapa dalam memiliki potensi untuk menggerakkan perekonomian masyarakat dan pertumbuhan Kabupaten Tanjung Jabung Timur.